

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

UMKM Kurupuk Sangrai R.O yang berada di Desa Wargasetra kecamatan Tegalwaru kabupaten Karawang merupakan industri rumahan yang bergerak di bidang makan ringan, salah satu produksi yang dihasilkan yaitut kerupuk yang di matangkan menggunakan pasir (Sangrai). Setelah dilakukan indentifikasi masalah di UMKM Kurupuk Sangrai R.O ditemukan permasalahan yaitu terjadi kekurangan bahan baku untuk pembuatan kerupuk sehingga produksi terhenti dan menunggu datangnya bahan baku yang akan datang. Oleh sebab itu perlunya diadakan penerapan menggunakan metode EOQ, persediaan pangan, titik kembali dan Total biaya persediaan agar bisa mengoptimalkan pemesanan, untuk menjaga kekurangan bahan baku yang ada di gudang dan mengoptimalkan pemesanan bahan baku.

1. Perhitungan menggunakan metode *Economic order quantity* didapat pemesanan yang optimal adalah 798,12 Kg untuk sekali pesan. Untuk frekuensi pemesanan adalah 5 kali pesan dalam satu tahun, *safety stock* adalah 308 Kg.
2. Setelah dilakukan perhitungan titik pemesanan kembali diperoleh hasilnya 354 Kg. dan Total biaya persediaan pada UMKM Kurupuk Sangrai R.O adalah Rp. 1,368,212.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian persediaan bahan baku pada UMKM Kurupuk Sangrai R.O menggunakan metode *Economic order quantity* berdasarkan permasalahan yang ada maka saran yang dapat disampaikan adalah pemesanan yang optimal untuk menjaga persediaan bahan baku digudang tetap ada sehingga produksi berjalan lancar, kemudian memonitoring kapan pemesanan akan dilakukan agar tidak terjadi kehabisan bahan baku dan tidak terjadi produksi tidak terhenti karena terlambatnya bahan baku.

